## RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan erat hubungannya dengan wanita. Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya. Ini merupakan suatu keadaan yang alami atau fisiologis namun seiring berjalannya waktu bisa menjadi ke arah patologi. Dalam memegang peran penting untuk mempertahankan kesejahteraan ibu dan janin serta mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan dan persalinan, bidan dapat memberikan peran asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

Asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB pada Ny. D G<sub>3</sub>P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>. Kehamilan fisiologis, persalinan aterm dan bayi lahir spontan, menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan, plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan 250 cc, terdapat rupture/laserasi derajat 2, masa nifas pada proses laktasi, involusi dan lokhea normal, psikologis ibu baik, masa neonatus normal berat bayi lahir 3500 gram dan panjang badan 49 cm. Ibu memutuskan untuk menggunakan KB jangka panjang non hormonal yaitu KB IUD.

Asuhan dengan *Continuity of Care* ini membantu ibu hamil melewati proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta masa antara. Selama diberikan asuhan, ibu selalu melaksanakan anjuran yang diberikan. Keluhan fisiologis dan masalah yang terjadi dapat teratasi tanpa berkembang menjadi komplikasi.

Diharapkan ibu mulai dari masa hamil sampai KB pascasalin mendapatkan pelayanan kebidanan secara bekesinambungan. Bagi profesi bidan diharapkan meningkatkan kualitas dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* terutama dalam mendeteksi dini adanya penyulit.